

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Bonang *panembung* merupakan perangkat gamelan yang menjadi salah satu identitas dari karawitan yang ada di Keraton Yogyakarta. Keberadaannya terbukti sekitar tahun 1886 Masehi atau 1816 tahun Jawa sudah terdapat simbol notasi bonang *panembung* pada notasi *andha*. Tabuhan bonang *panembung* merupakan bagian dari sebuah garap, yang mempunyai peran dalam penyajian karawitan pada tabuhan *soran*, dan memberi rasa *anteb* pada *seleh balungan*, serta pada tabuhan *soran* menambah kesan gagah, dan agung. Bonang *panembung* juga berfungsi mempertegas *gatra* pada *sabetan* kedua dan *sabetan* keempat.

Bonang *panembung* di luar Keraton Yogyakarta, kurang dioptimalkan keberadaan dan perannya, sehingga masih jarang yang mengetahui tentang *ricikan* bonang *panembung* dan tabuhannya. Pola tabuhan bonang *panembung* yaitu *nibani* dan teknik tabuhannya *gembyang*. Teknik tabuhannya terbilang mudah, namun dibutuhkan penabuh atau pengrawit yang sudah memiliki kedalaman rasa musikal dan menguasai *balungan gending* dalam menafsir atau menganalisis *balungan gending* menjadi tabuhan *nibani* yang lagunya enak didengar dan tidak *tumbuk* atau *dhumpyuk*.

Pada dasarnya menabuh bonang *panembung* membutuhkan pemahaman tentang *gatra*, teknik dan pola tabuhan. *Balungan gending* sering disebut dengan *gatra*, satu *gatra* terdiri dari empat *sabetan*, *seleh gatra balungan gending* menjadi acuan dalam menentukan, mengarap dan menafsir nada *sabetan* kedua

pada tabuhan bonang *panembung*. Pola tabuhan bonang *panembung* adalah *nibani* yaitu, menabuh pada *sabetan* genap di setiap *gatra* yang letaknya di *sabetan* kedua dan *sabetan* keempat. Ki Sindusawarna menyebutkan *sabetan* kedua dengan istilah *dong* kecil dan *sabetan* keempat dengan istilah *dong* besar.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh beberapa kesimpulan, bahwa garap tabuhan bonang *panembung* pada nada *seleh gatra* menjadi acuan untuk menggarap dan menafsir nada pada *dong* kecil (*sabetan* kedua) dengan pedoman nada di atas dan di bawah nada *seleh gatra*. Selain itu, bisa juga dari nada *dong* kecil (*sabetan* kedua) pada *balungan gending* di garap dengan istilah hubungan nada yaitu *siliran*, *gembyang*, *kempyung* dan *salah gumun*. Sehingga ditemukannya garap bonang *panembung* yang bervariasi pada *dong* kecil (*sabetan* kedua) dan tidak mengubah nada pada *seleh gatra* tepatnya *dong* besar (*sabetan* keempat).

## **B. Saran**

Penulisan ini belum dapat dikatakan sebagai penelitian yang sempurna karena belum ditemukannya mengenai fungsi bonang *panembung* yang lebih spesifik dalam karawitan. Oleh karena itu, saran pada penelitian selanjutnya adalah untuk melengkapi dan mengembangkan fungsi dari *ricikan* bonang *panembung* dalam karawitan gaya Yogyakarta.

## DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, Reza Aulia. *Penelitian Ilmiah Remaja*. Yogyakarta: Chivita Books, 2016.
- Endraswara, Suwardi. *Laras Manis Tuntutan Praktis Karawitan Jawa*. Yogyakarta: Kuntul Press, 2008.
- Guntoro, Antonius Edy. "Pola Grapa Tabuhan Bonang Panerus dalam Penyajian Gending Gaya Yogyakarta". Skripsi untuk mencapai derajat Sarjana S-1 pada Tugas Akhir Program Studi Sastra Karawitan Seni Pertunjukan Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta. 1988.
- Harwanto, Agung. "Penelusuran Gending Soran di Kraton Yogyakarta". Skripsi untuk mencapai derajat Sarjana S-1 pada Program Studi Pengkajian Seni Pertunjukan Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, 1996.
- Hastanto, Sri. *Konsep Pathet Dalam Karawitan Jawa*. Surakarta: ISI Press Surakarta, 2009.
- Karahinan, Wulan. "*Gending-Gending Mataraman Gaya Yogyakarta dan Cara Menabuh Jilid I*". Yogyakarta: K.H.P. Krida Mardawa Karaton Ngayogyakarta Hadiningrat, 1991.
- \_\_\_\_\_, "*Gending-Gending Mataraman Gaya Yogyakarta dan Cara Menabuh Jilid II*". Yogyakarta: K.H.P. Krida Mardawa Karaton Ngayogyakarta Hadiningrat, 2001.
- Kriswanto, dkk. "Panduan Penulisan Usulan Penelitian dan Laporan Tugas Akhir Skripsi". Jurusan Karawitan, Fakultas Seni Pertunjukan, ISI Yogyakarta, 2016.
- Martopangrawit. "Pengetahuan Karawitan I". Surakarta: ASKI Surakarta, 1975.
- Marwanto. "Penyajian *Gending Soran* Yogyakarta dan *Gending Bonang* Surakarta". Tugas Akhir Program Studi S-1 Karawitan Jurusan Seni Karawitan Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, 2005.
- Melinda, Vera. "Garap *Tabuhan Kempul* Pada *Gending Alit* Dalam *Klenengan*". Skripsi untuk mencapai derajat S-1 pada Program Studi Pengkajian Seni Karawitan Seni Pertunjukan Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, 2018/2019.
- Nawawi, Hadari. *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 1995.
- Palgunadi, Bram. *Serat Kandha Karawitan Jawi*. Bandung: Institut Teknologi Bandung, 2002.

- Prawiroatmodjo, S. *Bausastra Jawa-Indonesia Jilid II*. Jakarta: PT. Toko Gunung Agung, 1995.
- \_\_\_\_\_. *Bausastra Jawa-Indonesia*. Jakarta: CV Haji Masagung, 1993.
- R. M. Soedarsono. *Wayang Wong: Drama Tari Ritual kenegaraan di Keraton Yogyakarta*. Yogyakarta: UGM Press, 1984.
- Rokhayatun, Tri Suhatmini. "Pola Tabuhan Instrumen *Balungan* dalam *Gending Soran* Gaya Yogyakarta". Skripsi untuk mencapai derajat Sarjana S-1 pada Tugas Akhir Program Studi Sastra Karawitan Seni Pertunjukan Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, 1987.
- Sabdacarakatama. *Sejarah Keraton Yogyakarta*. Yogyakarta: Narasi, 2009.
- Sedyowati, Edi. *Pertumbuhan Seni Pertunjukan*. Jakarta: Sinar Harapan, 1981.
- Soeroso. "Pengetahuan Karawitan". Yogyakarta: Proyek Peningkatan Pengembangan ISI Yogyakarta, 1986.
- \_\_\_\_\_, "Kamus Istilah Karawitan Jawa". Yogyakarta, 1999.
- \_\_\_\_\_, "Garap Komposisi Karawitan". Akademi Musik Indonesia. Yogyakarta, 1983.
- Suharjana, Bambang. "Pola Garap Tabuhan Bonang *Barung* dalam Karawitan Yogyakarta". Skripsi untuk mencapai derajat Sarjana S-1 pada Tugas Akhir Program Studi Sastra Karawitan Seni Pertunjukan Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, bukan seni 1987.
- Sunaryo, Tejo Bagus. "Representasi Konsep Tri Tunggal pada Instrumentasi Gamelan Jawa". Skripsi untuk mencapai derajat Sarjana S-1 pada Program Studi Pengkajian Seni Pertunjukan Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, 2007.
- Supanggih, Rahayu. *Bothekan Karawitan II Garap*. Surakarta: ISI Press Surakarta, 2007.
- Tim Penyusun. "Karawitan Cara Ngayogyakarta Hadiningrat Cara Tabuh Bonang dan Tabuh Satu Saron dan *Slenthem*". Yogyakarta: Taman Budaya Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, 2000.

## **B. Lisan**

R.P. Sri Kuncara (Herman Yosef Sukirman), 57 tahun selaku *abdi dalem* Yogyakarta sebagai penabuh bonang *Panembung* di Keraton Yogyakarta. Berkediaman di Kasihan No 15 Rt 05, Bantul, Yogyakarta.

M.W. Dwijo Atmojo (R. Bambang Sri Atmojo), 60 tahun, *abdi dalem* Keraton Yogyakarta dan staf pengajar Jurusan Karawitan Institut Seni Indonesia. Berkediaman di Ndobangsan, Rt 17 Rt 08 Giripeni, Wates, Kulon Progo.

M.R. Dwijosucitro (Subuh), 62 tahun, *abdi dalem* Keraton Yogyakarta dan staf pengajar Jurusan Karawitan Institut Seni Indonesia. Berkediaman di Pandes Rt 01, Panggungharjo, Sewon, Bantul.

M.B. Madukumala (Feri Darmawan), 29 tahun, *abdi dalem* Keraton Yogyakarta Berkediaman di Kalongan Rt 08, Bangunjiwo, Kasihan, Bantul.

K.M.T Widyadipura (Agus Suseno), 63 tahun, *abdi dalem* Puro Pakualaman Yogyakarta dan staf pengajar jurusan Karawitan Institut Seni Indonesia. Berkediaman di Geneng, Rt 02 Panggungharjo, Sewon, Bantul.

## **C. Diskografi**

Pagelaran *Uyon-uyon Adiluhung* Bangsal Ksatriyan Keraton Yogyakarta. Rekaman MP 3 oleh RRI Pro 4 Yogyakarta.